

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Ekonomi kreatif adalah suatu konsep untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis kreativitas. Pemanfaatan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tidak terbatas, yaitu ide, gagasan, bakat atau talenta dan kreativitas. Nilai ekonomi dari suatu produk atau jasa di era kreatif tidak lagi ditentukan oleh bahan baku atau sistem produksi seperti pada era industri, tetapi lebih kepada pemanfaatan kreativitas dan penciptaan inovasi melalui perkembangan teknologi yang semakin maju. Industri tidak dapat lagi bersaing di pasar global dengan hanya mengandalkan harga atau kualitas produk saja, tetapi harus bersaing berbasiskan inovasi, kreativitas dan imajinasi [1].

Jeparadeas didirikan pada tahun 2015, kami merupakan komunitas yang menampung ide, gagasan, hasil karya masyarakat di Jepara. Prinsipnya adalah keterbukaan, sharing data, informasi, bahkan harga produksi secara fair. Dalam komunitas Jeparadeas berusaha saling mengedukasi antara produsen dan pembeli tentang produk komunitas Jeparadeas. Produknya kebanyakan adalah woodworking, diantaranya kayu utuh, furniture, aksesoris dan décor. Para pembeli akan bebas menentukan pembelian pada anggota komunitas kami yang telah berpengalaman membuat furniture terutama ukiran. Pembeli akan fair mendapat informasi bahan, proses pengerjaan, bahkan akan mengetahui bahan baku, biaya tenaga kerja dan keuntungan yang diperoleh pengrajin yang tergabung dalam Jeparadeas. Anggota Jeparadeas, memiliki keahlian tertentu dalam membuat produk, sehingga mereka ahli dalam bidangnya masing-masing. Ada yang khusus membuat pigura, gebyok, meja, kursi dan lainnya. Pengalaman tersebut menghasilkan produsen pengolah kayu yang awet dan dikerjakan dengan baik. Para pengrajin terampil yang telah tergabung dalam Jeparadeas mampu menciptakan produk yang beragam yang berpusat pada kayu, sebagai sumber daya dunia yang paling berkelanjutan. Selama bertahun-tahun, Jepara telah

dikenal sebagai ahlinya membuat mebel, dimulai sejak kerajaan Ratu Shima pada abad ke 6, dengan keahliannya dalam membuat kapal dan perabotan dari Kayu dan dilanjutkan pada era Ratu Kalinyamat pada abad ke 16. Dan pada abad 20 Raden Ajeng Kartini juga ahli dalam mendesain mebel yang berkualitas. Semangat mengolah kayu dan keahlian lainnya yang merupakan inovasi masyarakat Jepara dapat dibeli di Jeparadeas. Produk kami akan menjadi kebanggaan bagi siapapun yang memilikinya. Seiring pertumbuhan perusahaan kami, Komunitas Jeparadeas juga menghargai sumber daya yang kami gunakan dan lingkungan yang menyediakannya. Kita berkomitmen untuk mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang kayu secara efisien dan untuk konservasi lingkungan kita dan sumber daya alamnya, dengan menanam pohon, serta dorongan dari para pemasok dan pelanggan kita untuk melakukan hal yang sama. Sehingga kepedulian, dan keberlanjutan alam kita akan lestari bersama komunitas Jeparadeas [2].

Banyak lagi data dan fakta tentang ide dan kreatifitas masyarakat Jepara yang tidak terdokumentasikan. Dokumentasi sangat penting bagi sejarah masa depan. Selain bentuk dokumentasi, kreatifitas dan ide juga mampu menumbuhkan usaha ekonomi kreatif sehingga mampu memajukan masyarakat Jepara. Salah satu komunitas di Jepara telah berupaya untuk mendata ide dan potensi di Jepara untuk dikembangkan menjadi ekonomi kreatif adalah komunitas “jeparadeas”. Komunitas ini berada di desa Tahunan Jepara dengan harapan ikut mengembangkan ekonomi kreatif di Jepara. Dengan majunya ilmu pengetahuan, dan teknologi, Jeparadeas selalu berusaha untuk mengaktualisasikan diri dengan warga dan anggota komunitas lainnya dalam membangun ekonomi kreatif.

Masyarakat menggunakan cara-cara tersendiri untuk mengelola alam dan lingkungan. Kebiasaan-kebiasaan itu kemudian membentuk dengan apa yang disebut dengan kearifan lokal. Kearifan lokal pada intinya kegiatan yang melindungi dan melestarikan alam dan lingkungan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji dan melestarikan kearifan lokal yang berkembang di masyarakat. Karena Kearifan lokal terbentuk sebagai proses interaksi antara manusia dengan lingkungannya dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhannya. Proses-proses

terbentuknya kearifan lokal sangat bergantung kepada potensi sumber daya alam dan lingkungan serta dipengaruhi oleh pandangan, sikap, dan perilaku masyarakat setempat terhadap alam dan lingkungannya [3].

Masalah di komunitas Jeparadeas adalah belum adanya aplikasi berbasis android yang dapat dimanfaatkan anggota. Dalam RPJMD Jepara juga tertuang harapan bahwa kabupaten Jepara akan menjadi kabupaten yang banyak membesarkan usaha kreatif dan inovatif. Dengan melihat kondisi ini, penulis melakukan penelitian pengembangan untuk mengembangkan sebuah aplikasi android untuk membantu komunitas Jeparadeas dengan menggunakan teknologi berbasis android. Aplikasi ini didesain dan dibuat agar ide dan kreatifitas masyarakat Jepara dapat terdokumentasi. Dan kedepannya dapat bermanfaat bagi masyarakat, pengusaha dan pemerintah Kabupaten Jepara. Aplikasi ini menggunakan android studio yang fokus menampung ide dan kreatifitas warga masyarakat Jepara. Perancangan aplikasi menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD).

## **1.2. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini peneliti memberi batasan masalah sebagai berikut:

1. Pengambilan data hanya di khususkan pada anggota komunitas Jeparadeas yang berada di desa Tahunan .
2. Aplikasi berbasis android ini dapat diakses oleh anggota komunitas Jeparadeas.
3. Aplikasi ini menggunakan android studio yang fokus menampung ide dan hasil karya kreatifitas warga masyarakat Jepara dibidang furniture.
4. Perancangan aplikasi menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD).

## **1.3. Rumusan Masalah**

1. Belum adanya aplikasi yang mewadahi ide dan kreatifitas masyarakat Jepara?
2. Bagaimana membangun aplikasi media kreatif berbasis android untuk mewadahi hasil karya kreatifitas masyarakat Jepara.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memudahkan dalam mewadahi ide dan data hasil kreatifitas masyarakat Jepara.
2. Untuk membangun aplikasi media kreatif berbasis android untuk memudahkan dalam mewadahi data kreatifitas masyarakat Jepara.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi perguruan tinggi dan instansi pendidikan, diharapkan dapat memberikan wacana yang positif bagi perguruan tinggi, Dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Jepara, sehingga Jepara memiliki data mengenai ide dan kreatifitas masyarakat Jepara.
2. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang ide dan kreatifitas. Peneliti nantinya dapat memahami bagaimana proses pengembangan.
3. Bagi masyarakat umum, aplikasi berbasis android Jeparadeas diharapkan menjadi ikon khas Jepara dan dapat dikembangkan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jepara. Masyarakat luar Jepara akan mengenal atau membeli hasil ide dan kreatifitas masyarakat Jepara.
4. Bagi pengusaha, aplikasi ini akan menambah khasanah bagi masyarakat untuk dapat meniru ide dan kreatifita masyarakat Jepara yang lain tentunya dengan memodifikasi tanpa melakukan copy.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Sebagai acuan bagi penulis agar penulisan laporan ini dapat terarah sesuai dengan penulis harapkan, maka akan disusun sistematika penulisan sebagai berikut.

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini mengemukakan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang masing-masing dijelaskan pada tiap bab.

### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang pengertian dan teori-teori yang digunakan sebagai landasan atau dasar dari penelitian.

### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

### **BAB IV          PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas hasil penelitian tentang informasi anggota komunitas Jeparadeas berbasis Aplikasi android.

### **BAB V           PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian disertai saran untuk pengembangan yang lebih lanjut.